

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wiwik Suharsono

NIM : 06130228N

Judul Skripsi : Perbandingan Hasil Pemeriksaan Sputum BTA dengan Pemeriksaan Immunoglobulin G Anti Tuberkulosis pada Tersangka Penderita Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari peneliti / karya ilmiah / skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Agustus 2014

Yang Membuat Pernyataan

Wiwik Suharsono

INTISARI

Wiwik Suharsono, 2014 Perbandingan Hasil Pemeriksaan Sputum BTA dengan Pemeriksaan Immunoglobulin G Anti TB Pada Tersangka Penderita Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi

Penyakit TB Paru merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit TB Paru penyebab kematian nomor tiga di Indonesia. Ditemukannya kuman tersebut pada hapusan sputum merupakan indikator utama dari terinfeksi seseorang dan dapat pula sebagai indikator dari kecenderungan seseorang untuk menularkan penyakit ini. Pemeriksaan juga dapat dilakukan dengan mendeteksi adanya imunoglobulin dalam darah dengan metode imunokromatografi yaitu IgG Anti TB. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil dari kedua metode tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian komparasi yaitu membandingkan hasil antara pemeriksaan sputum BTA dengan pemeriksaan IgG Anti TB yang masing-masing merupakan variabel bebas. Pemeriksaan sputum BTA dilakukan terhadap tersangka penderita TB paru yang datang ke laboratorium untuk diperiksa sputumnya, selanjutnya dilakukan pengambilan darah untuk diperiksa serologi IgG Anti TB. Data yang diperoleh dari hasil kedua metode pemeriksaan tersebut selanjutnya dibandingkan dan dianalisa secara statistik.

Dari penelitian terhadap 36 sampel, dilakukan uji normalitas Sputum BTA dengan signifikansi $0.000 < 0.05$, dan IgG anti TB dengan signifikansi $0.000 < 0.05$, yang berarti data terdistribusi tidak normal. Analisa data selanjutnya dengan uji *Mann-Whitney* didapatkan hasil Asymp. Sig. yaitu 0.042, yang artinya probabilitas < 0.05 . Dengan demikian H_0 ditolak. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pemeriksaan sputum BTA dengan pemeriksaan Ig G Anti TB.

Kata kunci : Pemeriksaan Sputum BTA, Tersangka TB Paru, Imunoglobulin G TB

ABSTRACT

Wiwik Suharsono, 2014 A comparative of the results BTA sputum examination with Immunoglobulin G Anti TB examination on the patients suspected of the pulmonary Tuberculosis in The Public Hospital dr. Soehadi prijonegoro in Sragen. Program Study of D – IV Health Analyst, The Faculty of Health Science in Setia Budi University.

The Pulmonary of TB is an infectious disease that caused by *Mycobacterium Tuberculosis*. The Pulmonary of TB disease is the third causes the death in Indonesia. The discovery of the germs in the sputum smear is the main indicator of the infection of a person and it can also as an indicator of the tendency of a person to transmit the disease. The examination can also be done by detecting the presence of Immunoglobulin in the blood by immunocromatografy method. It's Ig G Anti TB. The aimed of this research is to compare the results of the two methods.

This research was a comparative study that compared the results between BTA sputum examination with Ig G Anti TB examination that each of those were free variable. The BTA sputum examination was done toward the patients suspected of pulmonary TB that come to the laboratory to be examined their sputum, and then taken the blood to be examined the serological Ig G Anti TB. The data were obtained from the results of both the examination methods, and then, be compared and analyzed statistically.

From the research toward of 36 samples, done by the normality test of BTA Sputum with the significance $0.000 < 0.05$, and Ig G Anti TB with the significance $0.000 < 0.05$, that means the data are not distributed normally. The next data analysis with Mann-Whitney test

were obtained the result Asymp. Sig. It's 0.0042, that means the probability is <0.05 . Thus H_0 was rejected. So, It can be concluded that there were differences the results of BTA sputum examination significantly with Ig G Anti TB.

Keywords

: BTA Sputum Examination, The suspected pulmonary TB, Immunoglobulin G TB.